

Kekuatan Tarik Komposit Matrik Polimer Berpenguat Serat Alam Bambu Gigantochloa Apus Jenis Anyaman Diamond Braid dan Plain Weave

Title	Kekuatan Tarik Komposit Matrik Polimer Berpenguat Serat Alam Bambu Gigantochloa Apus Jenis Anyaman Diamond Braid dan Plain Weave
Author Order	3 of 3
Accreditation	
Abstract	<p>Abstrak : Komposit merupakan suatu struktur material yang terdiri dari dua atau lebih konstituen yang dikombinasikan secara makroskopis, kombinasi tersebut tidak saling larutkan. Matrikmenggunakan polymer dan reinforcement berupa fiber bambu jenis gigantochloa apus dipotong berbentuk serat. Metode penelitian diawali dengan pembuatan cetakan(molding) dengan ukuran 500 x 500 x 20 mm, pemotongan bambu sebagai reinforcementberbentuk serat dengan ketebalan 1,5 mm, pembuatan anyaman tipe diamond braid dan plainweave, proses manufaktur bahan komposit dengan metode hand lay-up, ketebalan bahankomposit 4 mm, pembuatan spesimen dengan standar ASTM D3039 dengan sudut orientasi 0o, 45o, 90o. Selanjutnya dilakukan proses pengujian tarik untuk mendapatkan nilai kekuatan tarik maksimum (ultimate tensile strength). Nilai kekuatan tarik maksimum untuk spesimen diamondbraid sudut orientasi 0?: 1,963 N/mm2, 45?: 2,387 N/mm2 dan 90?: 2,253 N/mm2. Nilai kekuatan tarik maksimum untuk spesimen plain weave sudut orientasi 0?: 4,2 N/mm2, 45?: 2,017 N/mm2 dan 90?: 4,2 N/mm2. Kata kunci: gigantochloa apus, diamond braid, plain weave, hand lay-up, ultimate tensilestreng.</p> <p>Abstract : Composite is a structure consisting of two or more constituents which combinedmacroscopically. The combination is not mutually dissolve. Using a polymer as a matrix andfiber reinforcement material in the form of natural bamboo Gigantochloa apus of fiber-shapedcut. The research method begins with making the mold with a size of 500 x 500 x 20 mm.Cutting-shaped bamboo as reinforcement fibers with a thickness of 1.5 mm, the manufacture ofwoven braid-type diamond and plain weave, the manufacturing process of composite materialsby hand lay-up method, the thickness of 4 mm of composite materials, the manufacture of thespecimen with ASTM D3039 at an angle variation of 0°, 45°, 90° orientation, 45o, 90o. Tensile testingprocess is then performed to obtain the maximum value of the tensile strength (ultimate tensilestrength). The maximum tensile strength values for diamond braid specimen : 2.253 N?: 2,387 N/ mm2 and 90?: 1.963 N / mm2, 45?orientation angle 0 / mm2. The maximum tensile strengthvalues for plain weave specimen orientation : 4.2 N / mm2.? 2,017 N / mm2 and 90?: 4.2 N /mm2, 45?angle 0Keywords : gigantochloa apus, diamond braid, plain weave, hand lay-up, ultimate tensilestrength</p>
Publisher Name	Department of Mechanical Engineering, University of Udayana
Publish Date	2015-07-22
Publish Year	2014
Doi	
Citation	
Source	Jurnal Energi Dan Manufaktur
Source Issue	Vol 7 No 1 (2014): April 2014
Source Page	
Url	https://ojs.unud.ac.id/index.php/jem/article/view/14157/18861
Author	HARTONO, M.Si